

BAB II

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

2.1 Profil dan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

Desa Cihuni berupa sebuah desa yang berada di Kecamatan Pagedangan, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, Indonesia. Desa ini termasuk wilayah suburban yang terus berkembang. Dengan luas wilayah sebesar 448,546 hektare yang terdiri dari lahan perumahan penduduk seluas 420,170 hektare, lahan pertanian sekitar 21,62 hektare, dan lahan untuk fasilitas sosial/umum seluas 6,756 hektare. Mengacu kepada pengambilan data serta hasil wawancara dari Kantor Desa Cihuni yang dilakukan pada Senin, 2 Maret 2026.



Gambar 2.1 Foto Dokumentasi Kelurahan Desa Cihuni

Desa Cihuni memiliki potensi yang cukup besar untuk mendukung perkembangan wilayahnya. Hal ini terlihat dari keberadaan berbagai sumber daya alam seperti lahan industri, kawasan perumahan, danau bekas galian, empang yang dimanfaatkan untuk perikanan, serta lahan yang dapat dikembangkan untuk kegiatan usaha produktif. Dengan memanfaatkan potensi sumber daya alam tersebut secara optimal, Desa Cihuni berpeluang meningkatkan nilai serta perkembangan wilayahnya di masa depan. Selain itu, desa ini juga memiliki sumber

daya manusia yang berpotensi untuk berkontribusi dalam pembangunan desa. Tingginya kepedulian masyarakat terhadap lingkungan sekitar menjadikan mereka dapat dilibatkan sebagai relawan dalam berbagai kegiatan pemberdayaan masyarakat. Hal ini terlihat dari partisipasi warga dalam mendukung berbagai program dan kegiatan pembangunan yang diselenggarakan di Desa Cihuni.

Di samping itu, Desa Cihuni juga didukung oleh keberadaan berbagai lembaga yang berperan dalam pengembangan desa, baik dari unsur pemerintahan maupun lembaga masyarakat. Lembaga tersebut meliputi pemerintahan desa seperti BPD dan Pemerintah Desa, lembaga internal pemerintahan seperti LPM, PKK, dan Karang Taruna, serta lembaga independen seperti BKM dan para kader desa. Keberadaan lembaga-lembaga ini diharapkan mampu mendorong partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa.

Kelurahan Medang merupakan kawasan perkotaan yang berkembang pesat dan terletak di Kecamatan Pagedangan. Wilayah ini memiliki jumlah penduduk yang cukup padat, yaitu sekitar 27.322 jiwa. Secara administratif, Kelurahan Medang berbatasan dengan Desa Curug Sangereng di sebelah utara, Desa Cijantra di sebelah selatan, Kelurahan Bojong Nangka di sebelah barat, serta Desa Cihuni di sebelah timur. Karakter wilayahnya yang berkembang sebagai kawasan hunian modern serta pusat aktivitas ekonomi di area Gading Serpong membuat sebagian besar masyarakatnya bekerja sebagai karyawan swasta.

Dibandingkan dengan Desa Cihuni, kondisi infrastruktur di Kelurahan Medang relatif lebih lengkap karena letaknya yang lebih dekat dengan pusat perkotaan. Hal ini terlihat dari tersedianya berbagai fasilitas publik seperti puskesmas, poliklinik, sarana pendidikan dari tingkat PAUD hingga perguruan tinggi, serta fasilitas olahraga dan balai pertemuan. Jumlah penduduk usia produktif yang cukup tinggi menunjukkan potensi ekonomi yang besar, yang juga diiringi dengan pola kehidupan masyarakat yang lebih dinamis dan mobilitas yang tinggi. Selain itu, masyarakat Kelurahan Medang memiliki latar belakang yang lebih beragam serta cenderung lebih terbuka terhadap inovasi, termasuk dalam pemanfaatan teknologi digital untuk kegiatan usaha dan promosi.



Gambar 2.2 Foto Dokumentasi Kelurahan Desa Medang

Dalam pengembangan sektor UMKM, Kelurahan Medang juga memiliki sistem pembinaan yang cukup aktif dan terorganisasi. Tercatat terdapat sekitar 50 UMKM binaan aktif yang sebagian besar bergerak di bidang kuliner. Pemerintah kelurahan secara rutin menyelenggarakan berbagai program pendampingan, seperti pelatihan desain promosi, pembuatan konten media sosial, proses pendaftaran Nomor Induk Berusaha (NIB), hingga sertifikasi halal. Tingginya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pengembangan produk lokal juga terlihat dari partisipasi para pelaku UMKM dalam berbagai kegiatan ekonomi dan sosial, seperti sentra takjil Ramadan, bazar kelurahan, serta pasar murah.

Meskipun demikian, masih terdapat sejumlah UMKM di luar program binaan yang memerlukan dukungan lebih lanjut, terutama dalam hal penguatan identitas visual, konsistensi branding, serta pengembangan strategi pemasaran yang lebih efektif. Peningkatan kapasitas dalam bidang branding dan pemanfaatan media digital menjadi hal yang krusial supaya para pelaku UMKM dapat mampu bersaing lebih efektif di kawasan urban.

2.1.1 Profil Desa

Untuk memahami kondisi wilayah yang menjadi lokasi pelaksanaan program, diperlukan pemaparan data mengenai profil Desa

Cihuni secara kuantitatif. Data mengenai kondisi sosial, ekonomi, dan geografis masyarakat diperoleh melalui metode pengumpulan data observasi lapangan, wawancara singkat, serta dokumentasi data administrasi yang tersedia di Kantor Desa Cihuni. Informasi yang diperoleh kemudian disajikan dalam bentuk tabel supaya dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai karakteristik dan potensi masyarakat di Desa Cihuni.

Tabel 2.1 Profil Desa Cihuni

A. Identitas Desa		
1.	Nama Desa	: Desa Cihuni, Pagedangan, Tangerang, Banten
2.	Kepala Desa	: H. Achmad Kunafi, S. IP
3.	Kecamatan	: Pagedangan
4.	Kabupaten	: Tangerang
5.	Provinsi	: Banten
6.	Status Wilayah	: Desa
7.	Sumber data	: Profil Desa Cihuni
B. Data Umum		
1.	Tipologi kelurahan	: Kawasan permukiman dan perdagangan yang berkembang sebagai wilayah penyangga perkotaan.
2.	Luas Wilayah	: <ul style="list-style-type: none"> • Total wilayah: 448.546 Ha • Area perumahan penduduk: 420.170 Ha • Area pertanian: 21,62 Ha • Area Pasos/Pasum: 6,756 Ha
3.	Batas Wilayah	: <ul style="list-style-type: none"> • Batas wilayah bagian utara: Kelurahan Pakulonon • Batas wilayah bagian selatan: Desa Lengkong Kulon • Batas wilayah bagian barat: Desa Medang dan Curug Sangereng • Batas wilayah bagian timur: Sungai Cisadane (Kelurahan Pondok Jagung)
4.	Jumlah Penduduk	Total jumlah penduduk: 6.386 jiwa Jumlah Kepala Keluarga (KK): 8.118 KK Jumlah KK kurang mampu: 155 KK

		<p>Berdasarkan jenis kelamin:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laki-laki: 3.275 jiwa • Perempuan: 3.111 jiwa <p>Jumlah penduduk dewasa: 5.817 jiwa</p> <p>Berdasarkan kelompok usia:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Usia 0–15 tahun: <ul style="list-style-type: none"> • Laki-laki: 724 jiwa • Perempuan: 630 jiwa • Total: 1.354 jiwa • Usia 16–30 tahun: <ul style="list-style-type: none"> • Laki-laki: 780 jiwa • Perempuan: 780 jiwa • Total: 1.560 jiwa • Usia 31–60 tahun: <ul style="list-style-type: none"> • Laki-laki: 1.353 jiwa • Perempuan: 1.305 jiwa • Total: 2.658 jiwa • Usia 61 tahun ke atas: <ul style="list-style-type: none"> • Laki-laki: 724 jiwa • Perempuan: 630 jiwa • Total: 1.354 jiwa <p>5.</p> <p>Berdasarkan agama yang dianut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Islam: 5.669 jiwa • Protestan: 269 jiwa • Katolik: 173 jiwa • Buddha: 135 jiwa • Hindu: 2 jiwa • Konghucu: 5 jiwa <p>Berdasarkan tingkat pendidikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • SD: 1.836 jiwa • SMP: 1.122 jiwa • SMA: 1.579 jiwa • D1: 15 jiwa • D2: 1 jiwa • D3: 38 jiwa • S1: 30 jiwa • S2: 4 jiwa
5.	Pekerjaan	: <ul style="list-style-type: none"> • Pegawai Negeri Sipil (PNS): 56 jiwa • Pegawai swasta: 2.081 jiwa • Wiraswasta: 248 jiwa

			<ul style="list-style-type: none"> • TNI/Polri: 15 jiwa • Pensiunan: 11 jiwa • Petani: 5 jiwa • Pedagang: 57 jiwa • Buruh: 290 jiwa • Tidak bekerja: 115 jiwa
C. Sarana dan Prasarana			
1.	Prasarana kesehatan	:	<ul style="list-style-type: none"> • Puskesmas: tidak tersedia • Posyandu: 6 unit • Pos KB Desa: 1 unit • Klinik: 1 desa • Praktik dokter/bidan: 1 unit • Praktik bidan: 3 unit
2.	Prasarana pendidikan	:	<ul style="list-style-type: none"> • PAUD: 1 unit • TK: 3 unit • SD/MI: 1 unit • SMP/MTs: 1 unit • SMA/SMK/MA: 1 unit • Pondok Pesantren: 1 unit
3.	Prasarana ibadah	:	<ul style="list-style-type: none"> • Masjid: 2 unit • Musholla: 11 unit • Majelis Taklim: 3 unit
4.	Prasarana ekonomi	:	<ul style="list-style-type: none"> • Warung/kedai: 41 unit • Kios Kelontong: 8 unit • Bengkel: 4 unit • Toko bangunan: 1 unit
D. Pembagian Wilayah Administratif			
1.	RW 001	:	2 RT
2.	RW 002	:	4 RT
3.	RW 003	:	3 RT
4.	RW 004	:	4 RT
5.	RW 005	:	4 RT
6.	RW 006	:	4 RT
7.	RW 007	:	3 RT

Sama halnya dengan Desa Cihuni, pengumpulan data mengenai kondisi sosial, ekonomi, geografis masyarakat serta profil wilayah Kelurahan Medang juga dilakukan melalui metode pengumpulan data observasi lapangan, wawancara singkat, serta dokumentasi data administrasi yang

tersedia di Kantor Kelurahan Medang. Data tersebut kemudian diolah dan disajikan secara kuantitatif untuk memberikan gambaran mengenai kondisi demografis, sosial, dan ekonomi masyarakat.

Tabel 2.2 Profil Kelurahan Medang

A. Identitas Kelurahan		
1.	Nama Kelurahan	: Medang
2.	Tahun Pembentukan	: 16 September 2005
3.	Dasar hukum pembentukan	: Perda No.3 Tahun 2005
4.	Nomor kode wilayah	: 2009
5.	Nomor kode pos	: 15334
6.	Kecamatan	: Pagedangan
7.	Kabupaten	: Tangerang
8.	Provinsi	: Banten
B. Data Umum		
1.	Tipologi Kelurahan	: Kawasan Perkotaan Modern (Urban Hub)
2.	Luas Wilayah	: 470.500 km ²
3.	Batas Wilayah	: <ul style="list-style-type: none"> • Utara: Desa Curug Sangereng • Selatan: Desa Cijantra • Barat: Kelurahan Bojong Nangka • Timur: Desa Cihuni
4.	Obritasi	: <ul style="list-style-type: none"> • Dari pusat kecamatan: 4 km • Ibukota kabupaten: 20 km • Ibukota provinsi: 70 km
5.	Jumlah penduduk	: <p>Total penduduk: 27.322 jiwa Jumlah KK: 8.118 KK Berdasarkan jenis kelamin:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laki-laki: 13.725 jiwa • Perempuan: 13.597 jiwa <p>Berdasarkan usia:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Usia 0-15 tahun: 7.240 jiwa • Usia 16-65 tahun: 19.055 jiwa

			• Usia 66 tahun ke atas: 1.027 jiwa
6.	Mayoritas Pekerjaan	:	Karyawan swasta
C. Sarana dan Prasarana			
1.	Prasarana Kesehatan	:	<ul style="list-style-type: none"> • Puskesmas: tersedia, namun tidak terdapat data pasti mengenai jumlah unitnya • Posyandu: 18 unit • Poliklinik: 3 unit
2.	Prasarana Pendidikan	:	<ul style="list-style-type: none"> • PAUD: 10 unit • TK: 8 unit • SD: 6 unit • SMP: 3 unit • Perguruan tinggi: 1 unit
3.	Prasarana Ibadah	:	<ul style="list-style-type: none"> • Masjid: 11 unit • Musholla: 14 unit • Gereja: 2 unit
4.	Prasarana umum	:	<ul style="list-style-type: none"> • Sarana olahraga: 14 unit • Balai pertemuan: 12 uni
D. Data Personil Kelurahan			
1.	Nama Lurah	:	Eka Chaedar Kusuma Wijaya, S.IP., M.T.I.P
2.	Nama Sekretaris Kelurahan	:	Denih Ahmad Sobari, S.IP., M.I.P
3.	Jumlah Aparat Kelurahan	:	<ul style="list-style-type: none"> • Golongan I: - • Golongan II: - • Golongan III: 5 orang • Golongan IV: -
E. Data Kewenangan			
1.	Pemerintah pusat	:	PKH
2.	Kabupaten/Kota	:	BPNT
F. Data Kelembagaan			
1.	LPM	:	<ul style="list-style-type: none"> • Pengurus: 23 orang • Kegiatan per bulan: 4 kegiatan • Buku administrasi: 3 buku
2.	TT PKK	:	<ul style="list-style-type: none"> • Pengurus: 21 orang • Kegiatan per bulan: 4 kegiatan • Buku adminstrasi: 6 buku
3.	RT dan RW	:	<ul style="list-style-type: none"> • RT: 37 RT • RW: 169 RW

4.	Karang Taruna	:	9 Karang Taruna
5.	Lembaga kemasyarakatan lainnya	:	6 lembaga

Berdasarkan pemaparan di atas, Desa Cihuni dan Kelurahan Medang memiliki karakteristik wilayah serta kondisi sosial ekonomi yang berbeda. Baik dari segi demografis, jenis pekerjaan masyarakat, serta tingkat perkembangan wilayahnya. Pemahaman terhadap kedua wilayah ini menjadi dasar dalam merancang pendekatan yang relevan dan sesuai dengan kondisi nyata di lapangan, sehingga program yang dijalankan dapat memberikan dampak yang lebih optimal bagi perkembangan UMKM di kedua wilayah khususnya UMKM Madu Naudi, Rara Cloth's, dan Dapur Azriel.

2.2 Potensi Wilayah Masyarakat Sasaran

Setiap wilayah memiliki karakteristik dan potensi yang berbeda, baik dari segi sumber daya alam, sumber daya manusia, maupun potensi ekonominya. Maka dari itu penting juga untuk mengidentifikasi potensi yang dimiliki oleh Desa Cihuni dan Kelurahan Medang. Rangkuman potensi wilayah Desa Cihuni disajikan pada Tabel 2.3 berikut.

Tabel 2.3 Potensi Desa Cihuni

Potensi Desa	
Keunikan Desa (USP)	<ul style="list-style-type: none"> • Berlokasi di kawasan yang strategis, yaitu berada di jalur otonom Legok–Tangerang Selatan yang memiliki potensi ekonomi cukup besar. • Merupakan wilayah penyangga perkotaan dengan perkembangan permukiman dan aktivitas perdagangan yang cukup pesat. • Didominasi oleh penduduk usia produktif, sehingga berpotensi menjadi penggerak perekonomian desa.

	<ul style="list-style-type: none"> • UMKM desa didominasi oleh usaha kuliner rumahan, seperti kue kering dan berbagai makanan olahan. • Memiliki tingkat kesadaran berkelompok yang cukup baik melalui berbagai organisasi kemasyarakatan seperti kelompok masyarakat.
Perilaku sosial Masyarakat Desa (Behaviour)	<p>:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meskipun mayoritas penduduk beragama Islam, masyarakat tetap hidup berdampingan secara harmonis dengan pemeluk agama lainnya. • Masyarakat masih aktif berpartisipasi dalam berbagai kegiatan hari besar nasional maupun keagamaan, seperti perayaan Kemerdekaan dan Tahun Baru Islam. • Sebagian pelaku UMKM memiliki minat dan semangat untuk mengikuti pelatihan serta pengembangan usaha yang difasilitasi oleh kecamatan. Namun, sebagian lainnya belum aktif berpartisipasi karena keterbatasan waktu dan fokus pada kegiatan produksi sehari-hari. • Sebagian besar UMKM masih mengandalkan WhatsApp sebagai media promosi, dan belum memanfaatkan media sosial lainnya secara optimal. • Tingkat solidaritas dan kerukunan antarwarga tergolong cukup baik.
Keadaan alam/sekitar (Environment)	<p>:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Wilayah desa didominasi oleh kawasan permukiman, dengan luas lahan perumahan

	<p>yang jauh lebih besar dibandingkan lahan pertanian.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lahan pertanian masih tersedia namun jumlahnya terbatas, sehingga karakter desa dapat dikategorikan sebagai wilayah semi-perkotaan. • Desa berbatasan langsung dengan Sungai Cisadane yang berpotensi menjadi sumber daya air bagi masyarakat. • Infrastruktur pendidikan dan fasilitas kesehatan dasar tersedia, sehingga masih mampu mendukung aktivitas sehari-hari masyarakat. • Desa tidak memiliki pasar tradisional, sehingga aktivitas perdagangan umumnya berlangsung di sekitar lingkungan permukiman atau masyarakat berbelanja ke wilayah lain untuk memenuhi kebutuhan.
Analisa SWOT Desa dan Masyarakat Desa	
<i>Strenght</i>	<i>Weakness</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki lokasi yang strategis karena berada di jalur utama dengan arus lalu lintas kendaraan yang cukup tinggi. • Didominasi oleh penduduk usia produktif yang berpotensi mendorong perkembangan ekonomi desa. 	<ul style="list-style-type: none"> • Belum tersedia pasar tradisional atau sentra UMKM yang terpusat di wilayah desa. • Pendataan UMKM masih belum dilakukan secara menyeluruh dan terorganisasi dengan baik. • Pemanfaatan media digital sebagai sarana promosi masih terbatas.

<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki tingkat kesadaran masyarakat dalam berorganisasi yang cukup baik. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak semua pelaku usaha telah memiliki NIB atau legalitas usaha.
<i>Opportunity</i>	<i>Threat</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Potensi pengembangan sentra kuliner berbasis UMKM lokal tergolong cukup tinggi. • Terdapat peluang untuk digitalisasi pemasaran melalui pemanfaatan media sosial dan platform e-commerce. • Memiliki potensi untuk pengembangan kawasan perdagangan terpadu karena berada di lokasi yang strategis. • Berpotensi memperoleh dukungan dari pemerintah, seperti fasilitasi sertifikasi halal serta pembinaan dan pengembangan usaha. 	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat persaingan dengan usaha serta kawasan desa atau kelurahan lain yang berada di sekitarnya. • Memiliki risiko banjir yang cukup tinggi karena lokasinya berdekatan dengan Sungai Cisadane. • Terjadi alih fungsi lahan yang cukup signifikan akibat perkembangan wilayah yang difokuskan pada pembangunan area permukiman. • Sektor ekonomi masyarakat cukup bergantung pada sektor swasta, mengingat mayoritas penduduk bekerja sebagai pegawai swasta.

Berdasarkan data potensi wilayah, Desa Cihuni memiliki peluang yang cukup besar untuk mengembangkan sektor ekonomi masyarakat, terutama melalui kegiatan usaha kecil dan menengah. Letak strategis serta dominasi penduduk usia produktif menjadi faktor pendukung dalam mendorong ekonomi desa. Walaupun demikian, masih terdapat beberapa tantangan seperti keterbatasan pemanfaatan media digital dan belum terorganisasinya pendataan UMKM secara menyeluruh.

Kelurahan Medang juga memiliki berbagai potensi yang dapat mendukung perkembangan ekonomi Masyarakat, dengan karakter wilayah yang lebih urban dan aktivitas ekonomi yang dinamis. Potensi tersebut dapat dilihat dari jumlah penduduk usia produktif yang besar, keberadaan UMKM binaan yang aktif, serta dukungan pemerintah kelurahan dalam bentuk pelatihan dan fasilitasi pengembangan usaha. Rangkuman potensi wilayah Kelurahan Medang disajikan pada Tabel 2.4 berikut.

Tabel 2.4 Tabel Potensi Kelurahan Medang

Potensi Desa	
Keunikan Desa (USP)	<ul style="list-style-type: none"> • Merupakan kawasan perkotaan modern (Urban Hub) dengan perkembangan wilayah yang cukup pesat. • Memiliki jumlah penduduk yang cukup besar, dengan dominasi pada kelompok usia produktif. • Secara rutin menyelenggarakan pelatihan bagi pelaku UMKM, baik secara mandiri maupun bekerja sama dengan berbagai instansi seperti pemerintah maupun lembaga pendidikan. • Memiliki sekitar 50 UMKM binaan aktif yang telah terdata secara administratif dan sebagian besar bergerak di sektor kuliner. • Aktif memfasilitasi legalitas usaha, seperti NIB (Nomor Induk Berusaha) dan sertifikasi halal. • Masyarakat cenderung mendukung serta membeli produk lokal yang dihasilkan oleh pelaku UMKM setempat.

	<ul style="list-style-type: none"> • UMKM sering dilibatkan dalam berbagai kegiatan sosial, seperti bazar lokal, pasar murah, serta sentra takjil pada bulan Ramadhan.
Perilaku sosial Masyarakat Desa (Behaviour)	<ul style="list-style-type: none"> • Mayoritas masyarakat berada di usia produktif dan aktif secara ekonomi. • Masyarakat memiliki kecenderungan untuk mendukung produk UMKM lokal. • Promosi usaha banyak memanfaatkan media sosial seperti Instagram, WhasApp, dan platform e-commerce. • Pelaku UMKM cukup terbuka terhadap pelatihan dan pendampingan usaha. • Kelembagaan masyarakat aktif mengadakan kegiatan sosial dan ekonomi rutin yang sering kali melibatkan partisipasi dari pelaku UMKM
Keadaan alam/sekitar (Environment)	<ul style="list-style-type: none"> • Termasuk dalam kawasan perkotaan modern dengan karakter lingkungan yang bersifat urban. • Memiliki akses yang relatif dekat dengan pusat pemerintahan kabupaten. • Tersedia sarana kesehatan, pendidikan, serta fasilitas umum yang tergolong cukup lengkap dan memadai.

	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak memiliki lembaga adat, yang menunjukkan karakter masyarakat yang cenderung lebih modern. • Wilayahnya berbatasan dengan desa-desa yang sedang berkembang, sehingga berada dalam kawasan pertumbuhan ekonomi.
Analisa SWOT Desa dan Masyarakat Desa	
<i>Strenght</i>	<i>Weakness</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Secara rutin menyelenggarakan pelatihan dan pembinaan bagi pelaku UMKM. • Memiliki jumlah penduduk usia produktif yang cukup besar. • Infrastruktur pendidikan dan kesehatan tergolong cukup lengkap dan memadai. • Memiliki UMKM binaan aktif yang telah terdata serta memiliki legalitas usaha. • Masyarakat cukup aktif dalam mendukung serta menggunakan produk lokal. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak semua UMKM telah terdata secara administratif. • Data legalitas UMKM di luar binaan belum terintegrasi dengan pemerintah setempat. • Ketergantungan ekonomi masyarakat terhadap sektor karyawan swasta masih cukup tinggi. • Pengelolaan data kelembagaan belum berjalan optimal dan belum terdokumentasi secara jelas.
<i>Opporhtunity</i>	<i>Threat</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki potensi yang cukup besar dalam pengembangan branding UMKM berbasis digital. • Memiliki peluang untuk menjalin kolaborasi dengan perguruan 	<ul style="list-style-type: none"> • Persaingan antara UMKM dengan pusat perbelanjaan serta usaha modern di kawasan urban semakin kompetitif.

<p>tinggi maupun instansi pemerintah dalam kegiatan pendampingan usaha.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berpotensi mengembangkan sentra UMKM terpadu, serta mengoptimalkan kegiatan bazar dan event kelurahan sebagai media promosi. • Memiliki akses terhadap bantuan modal usaha melalui Dinas Koperasi dan Perdagangan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Dinamika ekonomi perkotaan yang cukup tinggi membuat tingkat persaingan usaha semakin ketat. • Terdapat ketimpangan perkembangan antara UMKM binaan dan non-binaan. • Fluktuasi kondisi ekonomi dapat memengaruhi sektor pekerjaan karyawan swasta.
---	---

Berdasarkan analisis potensi wilayah, Kelurahan Medang memiliki peluang yang cukup besar dalam sektor UMKM, terutama melalui pemanfaatan teknologi digital serta kegiatan ekonomi berbasis komunitas. Dukungan dari pemerintah kelurahan melalui berbagai program pelatihan dan pembinaan juga menjadi faktor yang dapat memperkuat perkembangan usaha masyarakat. Namun masih ada beberapa tantangan seperti perbedaan dari UMKM binaan dengan non-binaan serta persaingan usaha yang semakin kompetitif di kawasan perkotaan.

Secara keseluruhan, Desa Cihuni dan Kelurahan Medang sama-sama memiliki peluang dalam mendukung perkembangan ekonomi masyarakat, khususnya dalam sektor UMKM. Maka karena itu, penelitian mengenai potensi masing-masing wilayah menjadi dasar yang penting dalam merancang solusi yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA